

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULANAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULANAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6-31

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Lim Kah Hock
Alamat kantor : PT LCK Global KedatonTbk
Ruko Perkantoran Cempaka Mas,
Gedung LCK Group Blok M No. 64 Jl. Let. Jend Suprpto Rt 009 Rw 007 Kelurahan Sumur
Batu Kecamatan Kemayoran Jakarta 10640
Alamat Rumah: No. 6, Jalan Gopeng Off Jalan Pasar, 41400, Klang, Selangor, Malaysia
Telepon : (62 21) 21475967
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ruben Partogi
Alamat kantor : PT LCK Global KedatonTbk
Ruko Perkantoran Cempaka Mas,
Gedung LCK Group Blok M No. 64 Jl. Let. Jend Suprpto Rt 009 Rw 007 Kelurahan Sumur
Batu Kecamatan Kemayoran Jakarta 10640
Alamat : Jl. Dr Saharjo Sawo II/27, Kel. Manggarai Selatan, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan,
Indonesia
Telepon : (62 21) 7988962
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk;
2. Laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT LCK Global KedatonTbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT LCK Global KedatonTbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT LCK Global KedatonTbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 27 Oktober 2018




Lim Kah Hock
Direktur Utama
Ruben Partogi
Direktur

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2j,4,17	24.740.997.005	5.117.701.959
Piutang usaha	2j,5,17	46.595.975.456	44.535.457.094
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	2j,6,17	151.200.000	151.200.000
Pihak berelasi	2b,6,7	-	136.833.185
Uang muka proyek			
Pihak ketiga	2b,6,17	49.312.271.621	335.900.000
Pihak berelasi	2b,6,17	-	5.746.266.900
Jumlah Aset Lancar		120.800.444.082	56.023.359.138
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi	2b,2j,6,17	-	17.350.787.921
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.3.152.082.443 pada tanggal 30 September 2018 dan Rp710.844.011 pada tanggal 31 Desember 2017	2c,2d 8,10,14	18.557.940.672	22.219.798.319
Aset pajak tangguhan	2g	33.618.078	33.618.078
Jumlah Aset Tidak Lancar		18.591.558.750	39.604.204.318
JUMLAH ASET		139.392.002.832	95.627.563.456

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Lain-Lain	2i, 17	2.762.524.165	
Utang pajak	2g, 9a	7.487.978.180	9.638.439.710
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2j, 17	92.841.381	92.841.381
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		10.343.343.727	9.731.281.091
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2j, 10, 17	59.931.406	139.968.406
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2e	134.472.315	134.472.315
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		194.403.721	274.440.721
JUMLAH LIABILITAS		10.537.747.448	10.005.721.812
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp100.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2016			
Modal dasar - 3.200.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham pada tanggal 30 September 2018 dan 800.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017	11	100.000.000.000	80.000.000.000
Tambahan modal disetor		20.404.915.200	-
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya		3.827.498.541	5.525.267.876
Telah ditentukan penggunaannya		4.621.841.644	96.573.768
JUMLAH EKUITAS		128.854.255.385	85.621.841.644
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		139.392.002.832	95.627.563.456

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2018	30 September 2017
PENDAPATAN	2f,12	62.423.218.254	55.356.308.643
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2f,13	48.458.787.963	53.739.620.093
LABA KOTOR		13.964.430.291	1.616.688.550
Beban umum dan administrasi	2f,8,14	9.231.250.245	2.346.559.406
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		4.751.180.046	(729.870.856)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2g,9b	923.681.505	
LABA BERSIH		3.827.498.541	(729.870.856)
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		-	(5.622.603)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		3.827.498.541	(724.248.254)
LABA PER SAHAM	2i,15	3.82	(0.91)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo Laba			
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Telah Ditetapkan Penggunaannya
Saldo 31 Desember 2016	30.000.000.000	-	403.591.387	-
Setoran Modal	50.000.000.000		-	-
Jumlah Laba Bersih Periode Berjalan			(724.248.254)	50.000.000.000 (724.248.254)
Penghasilan Komprehensif Lain				
Saldo 30 September 2017	80.000.000.000	-	(320.656.867)	79.679.343.133
Saldo 31 Desember 2017	80.000.000.000	-	5.525.267.876	96.573.768
Setoran modal	20.000.000.000	20.404.915.200	-	-
Laba Yang Telah ditentukan Penggunaannya			(5.525.267.876)	5.525.267.876
Dividen				(1.000.000.000)
Jumlah Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	3.827.498.541	3.827.498.541
Saldo 30 September 2018	100.000.000.000	20.404.915.200	3.827.498.541	4.621.841.644
				128.854.255.385

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2018</u>	<u>30 September 2017</u>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	60.362.999.892	19.829.101.311
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok & Karyawan	(92.466.897.986)	(47.905.222.289)
Kegiatan operasional lainnya	(6.129.917.971)	3.364.628.777
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(38.233.816.065)</u>	<u>(24.711.492.201)</u>
 ARUS KAS UNTUK AKTIVITASI INVESTASI		
Perolehan aset tetap	-	(4.050.000.000)
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan modal disetor	20.404.915.200	50.000.000.000
Piutang Pemasok	-	-
Setoran modal	20.000.000.000	-
Piutang pihak berelasi	17.793.774.911	(21.944.768.934)
Pembayaran utang pembiayaan	(341.579.000)	(63.818.036)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>57.857.111.111</u>	<u>27.991.413.030</u>
 KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	 19.623.295.046	 (770.079.171)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>5.117.701.959</u>	<u>3.430.971.849</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>24.740.997.005</u>	<u>2.660.892.678</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum

PT LCK Global Kedaton Tbk ("Perusahaan") didirikan pada mulanya dengan nama PT Global Kedaton Teknologi, didirikan di Indonesia sesuai Akta Notaris Sahat Simanungkalit, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 31 Juli 2013, notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45029.AH.01.01.2013 tanggal 27 Agustus 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 118363 tanggal 24 September 2013. Nama Perusahaan berubah menjadi PT LCK Global Kedaton berdasarkan Akta Notaris Rifson, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 19 Mei 2017. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011492.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 19 tanggal 6 Oktober 2017, notaris di Jakarta mengenai perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka, persetujuan para pemegang saham untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020691.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 9 Oktober 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan besar dan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi. Saat ini, Perusahaan beroperasi dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi yang mencakup pembangunan menara telekomunikasi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan lokasi kantor administrasi di Graha Mampang lantai 5, Mampang Prapatan Raya No. 100, Jakarta Selatan dan kantor operasional Perusahaan berlokasi di Ruko Perkantoran Cempaka Mas, Gedung LCK Group, Blok M, No. 64, Jalan Let. Jend Suprpto, RT 009 RW 007, Kel. Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2014.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT LCK Investama Prima Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama Perusahaan adalah PT LCK Indo Holdings, dengan mayoritas sahamnya dimiliki oleh Lim Chin Kim.

b. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-476/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan pada harga penawaran Rp 208 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (Company listing) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Januari 2018.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Lim Chin Kim
Komisaris	: Kenny Lim
Komisaris independen	: Sungkana

Direksi

Direktur Utama	: Lim Kah Hock
Direktur	: Ruben Partogi
Direktur Independen	: Budiman Pramono Sidi

Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, pemasaran, dan operasional, dan ruang lingkup Direktur mencakup bidang sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Sungkana
Anggota	: Reinaldi Vivienda
Anggota	: Hendra Pramana

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kepala Internal Audit Perusahaan adalah Jasman.

Pada tanggal 30 September 2018 Perusahaan memiliki karyawan berjumlah 18 orang karyawan dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki 9 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 30 September 2018 diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Oktober 2018. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan tersebut

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 1 (2015), - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Amandemen ini, antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun
Peralatan	4 tahun
Kendaraan	4 tahun

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direvisi dan disesuaikan setiap akhir periode, bila diperlukan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non keuangan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

e. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti dana pensiun tahunan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Pendapatan dan beban kontrak

Pendapatan kontrak atas jasa pembangunan penunjang telekomunikasi diakui dengan metode persentase penyelesaian yang diukur dari tahap penyelesaian kontrak pada tanggal pelaporan.

Bila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya yang terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam periode terjadinya.

Bila besar kemungkinan bahwa jumlah biaya kontrak konstruksi melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran kerugian segera diakui sebagai beban. Biaya kontrak meliputi seluruh biaya material, tenaga kerja dan biaya tidak langsung yang berhubungan dengan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

g. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

h. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

i. Laba Per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan perusahaan terdiri dari utang lain-lain dan utang pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN(lanjutan)

k. Penyesuaian Tahunan 2016

Perusahaan menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim, seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama, maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis Perusahaan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c dan 8.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer tersebut dapat direalisasikan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Kas		
Rupiah	441.893.289	473.853.291
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.120.246.574	4.470.642.671
PT Bank Mega Syariah	178.857.142	173.205.997
Jumlah Bank	20.299.103.715	4.643.848.668
Deposito		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000.000.000	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>24.740.997.005</u>	<u>5.117.710.959</u>

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat bank dalam mata uang asing, yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha atas jasa pengerjaan *Site Acquisition* (SITAC) dan *Civil Mechanical and Electrical* (CME) menara telekomunikasi.

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
PT Lasmana Swasti Prashida	34.218.089.321	31.077.321.829
PT Triview Geospatial Mandiri	11.566.396.430	13.458.135.265
PT. Centratama	811.489.705	-
Jumlah	<u>46.595.975.456</u>	<u>44.535.457.094</u>

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
1 - 90 hari	46.595.975.456	22.161.221.004
91 - 180 hari	-	9.549.315.035
Lebih dari 180 hari	-	12.824.921.055
Jumlah	46.595.975.456	44.535.457.094

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, semua piutang usaha Perusahaan merupakan piutang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 30 September 2018, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak perlu dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Piutang Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2017, akun ini merupakan piutang atas pendapatan bunga dari PT LCK Broad World dan PT Majumas.

Uang Muka Proyek

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, akun ini merupakan uang muka proyek kepada PT LCK Broad World terkait jasa pembangunan penunjang telekomunikasi masing-masing sebesar Rp. 49.312.271.621 (Catatan 7). Persentase terhadap jumlah aset masing-masing sebesar 4,20% dan 6,01%.

Piutang Pihak Berelasi

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah	% ¹⁾	Jumlah	% ¹⁾
PT Majumas	-	-	10.205.126.841	7,47
PT LCK Broad World	-	-	3.799.394.535	2,78
	-	-	17.350.787.921	10,25

¹⁾ persentase terhadap jumlah aset.

Piutang pihak berelasi dari PT Majumas dan PT LCK Broad World merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan untuk tujuan tambahan modal kerja. Piutang pihak berelasi dari PT Majumas dan PT LCK Broad World dikenai bunga sebesar 6,00% dan tanpa jaminan. Pendapatan bunga atas piutang pihak berelasi ini yang belum diterima pelunasannya oleh Perusahaan dari PT Majumas dan PT LCK Broad World disajikan dalam akun "Piutang Lain-Lain - pihak berelasi". Persentase terhadap total aset sebesar 0,21%.

Piutang pihak berelasi dari PT Majumas dan PT LCK Broad World akan jatuh tempo masing-masing pada tahun 2018 dan 2019.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Beban Pokok Pendapatan

Untuk periode sembilan bulanan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, pembelian jasa kepada pihak ketiga merupakan pembelian jasa pada subkontraktor. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak-pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
1	PT LCK Broad World	Memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan	Uang muka proyek, piutang pihak berelasi, piutang lain-lain dan beban pokok pendapatan
2	PT Majumas	Memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan	Piutang pihak berelasi dan piutang lain-lain

7. UANG MUKA PROYEK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pihak berelasi		
Subkontraktor - PT LCK Broad World (Catatan 6)	-	5.746.266.900
Pihak ketiga		
Site Acquisition (SITAC) dan Civil Mechanical and Electrical (CME)	49.312.271.621	335.900.000
Jumlah	<u>49.312.271.621</u>	<u>6.082.166.900</u>

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Bangunan	4.252.168.097	-	-	4.252.168.097
Peralatan	18.363.574.233	-	-	18.363.574.233
Kendaraan	314.900.000	-	-	314.900.000
Jumlah Harga Perolehan	<u>22.930.642.330</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>22.930.642.330</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	154.155.288	159.456.228	-	313.611.516
Peralatan	497.644.973	3.443.357.670	-	3.941.002.643
Kendaraan	59.043.750	59.043.750	-	118.087.500
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>710.844.011</u>	<u>3.661.857.648</u>	<u>-</u>	<u>4.372.701.658</u>
Nilai Buku	<u>22.219.798.319</u>			<u>18.557.940.672</u>

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2017			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Bangunan	-	4.252.168.097	-	4.252.168.097
Peralatan	126.386.130	18.237.188.103	-	18.363.574.233
Kendaraan	-	314.900.000	-	314.900.000
Jumlah Harga Perolehan	126.386.130	22.804.256.200	-	22.930.642.330
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	-	154.155.288	-	154.155.288
Peralatan	75.170.165	422.474.808	-	497.644.973
Kendaraan	-	59.043.750	-	59.043.750
Jumlah Akumulasi Penyusutan	75.170.165	635.673.846	-	710.844.011
Nilai Buku	51.215.965			22.219.798.319

Penyusutan masing-masing sebesar Rp 3.661.857.648 dan Rp 635.673.846 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, dibukukan dalam Beban Umum dan Administrasi (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2017, kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Perusahaan (Catatan 10).

Penambahan bangunan merupakan pembelian ruko yang berlokasi di Ruko Perkantoran Cempaka Mas, Gedung LCK Group, Blok M, No. 64, Jalan Let. Jend Suprpto, RT 009 RW 007, Kel. Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat, yang digunakan untuk kegiatan operasional. Sedangkan, peralatan merupakan pembelian alat-alat proyek yang akan digunakan untuk pengerjaan proyek-proyek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mengasuransikan bangunan dan kendaraannya terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.364.900.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan tidak mengasuransikan aset tetapnya. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas bangunan dan kendaraan yang dipertanggungkan tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

9. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	2.298.006	17.477.508
Pasal 23	2.285.583	112.981.727
Pasal 29 Tahun 2018	923.681.505	-
Pasal 29 tahun 2017	-	1.660.275.632
Pasal 29 tahun 2016	-	126.502.400
Final	-	37.271.068
Pajak Pertambahan Nilai	6.559.713.086	7.683.931.375
Jumlah	7.487.978.180	9.638.439.710

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2018 dan 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	30 September 2017
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.827.498.541	(724.248.254)
Beda tetap: Lain-lain	-	-
Laba kena pajak (Rugi fiskal)	3.827.498.541	(724.248.254)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Jumlah beban pajak penghasilan	923.681.505	1.108.542.290
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	-	-
Utang pajak penghasilan pasal 29	923.681.505	1.108.542.290

10. UTANG PEMBIAYAAN

Merupakan utang pembiayaan kepada PT Astra Sedaya Finance pada tanggal 30 September 2018 dengan perincian sebagai berikut:

	2018
Jatuh tempo	
2018	102.396.000
2019	102.396.000
2020	25.599.000
Jumlah	230.391.000
Dikurangi: bunga	24.260.213
Nilai tunai pembayaran utang pembiayaan	206.130.787
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	146.199.381
Bagian jangka panjang	59.931.406

Utang pembiayaan ini dikenai bunga berkisar 11,96% per tahun pada tahun 2018 sampai tahun 2020.

Beberapa kendaraan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 8).

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

2017			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT LCK Investama Prima Indonesia	512.000.000	51,2%	51.200.000.000
PT. Maju Mekar Makmur	264.000.000	26,4%	26.400.000.000
Lim Chin Kim	8.000.000	1,00%	800.000.000
Lim Kah Hock	8.000.000	1,00%	800.000.000
Kenny Lim	8.000.000	1,00%	800.000.000
Jumlah	800.000.000	100,00%	80.000.000.000

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-476/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan pada harga penawaran Rp 208 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (Company listing) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Januari 2018. Maka, susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

2018			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT LCK Investama Prima Indonesia	512.000.000	51,2%	51.200.000.000
PT. Maju Mekar Makmur	264.000.000	26,4%	26.400.000.000
Lim Chin Kim	8.000.000	0,80%	800.000.000
Lim Kah Hock	8.000.000	0,80%	800.000.000
Kenny Lim	8.000.000	0,80%	800.000.000
Masyarakat	200.000.000	20,00%	20.000.000.000
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Januari 2018, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp 96.573.768.

12. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa pengerjaan *Site Acquisition* (SITAC) dan *Civil Mechanical and Electrical* (CME) menara telekomunikasi. Ada pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan untuk periode sembilan bulanan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 yaitu PT. Lasmana Swasti Prashida senilai Rp. 34.218.089.321 dan PT. Triview Geospatial Mandiri senilai Rp. 11.566.396.430.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	30 September 2017
Subkontraktor	48.458.787.963	46.679.126.018
Peralatan dan bahan material	-	6.403.009.075
Upah	-	372.720.000
Lain-lain	-	284.765.000
Jumlah	48.458.787.963	53.739.620.093

14. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	30 September 2017
Penyusutan (Catatan 8)	3.661.857.648	165.770.081
Honorarium Tenaga Ahli	748.171.543	
Renovasi	770.614.650	
Gaji, THR dan Bonus	1.062.534.650	384.308.669
Perpajakan	43.889.640	1.109.001.173
Sewa		80.734.000
Imbalan Kerja Karyawan		
Lain-Lain	2.944.182.114	606.745.483
Jumlah	9.231.250.245	2.346.559.406

15. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	Laba Bersih Tahun Berjalan	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	Nilai Laba (Rugi) per Saham
30 September 2018	3.827.498.541	1.000.000.000	3.82
30 September 2017	(724.248.254)	800.000.000	(0.91)

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. KEBIJAKAN DAN TUJUAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan.

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrument keuangan lainnya.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Perusahaan pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

	2018			Jumlah
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Bank dan setara kas	24.740.997.005	-	-	24.740.997.005
Piutang usaha	46.595.975.456	-	-	46.595.975.456
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	151.200.000	-	-	151.200.000
Pihak berelasi	-	-	-	-
Jumlah	71.488.172.461	-	-	71.488.172.461

	2017			Jumlah
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Bank	5.117.701.959	-	-	4.643.848.668
Piutang usaha	31.710.536.039	12.824.921.055	-	44.535.457.094
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	151.200.000	-	-	151.200.000
Pihak berelasi	136.833.184	-	-	136.833.184
Jumlah	36.642.417.891	12.824.921.055	-	49.467.338.946

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. KEBIJAKAN DAN TUJUAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada utang pembiayaan.

Eksposur Perusahaan tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Perusahaan adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang usaha, pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 30 September 2018:

30 September 2018

	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo Lebih dari Tahun Kelima	Jumlah
Liabilitas							
Utang pembiayaan	11,96%	92.841.381	90.510.028	22.779.378	-	-	206.130.787

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

	2018			
	Di bawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Liabilitas				
Utang pembiayaan	92.841.381	113.289.406	-	206.130.787
Utang Lain-lain	2.762.524.165			1.923.434.445
	2017			
	Di bawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Liabilitas				
Utang pembiayaan	92.841.381	139.968.406	-	232.809.787

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

16. KEBIJAKAN DAN TUJUAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

	2018	2017
Modal saham	100.000.000.000	80.000.000.000
Tambahan modal disetor	20.404.915.200	-
Saldo laba	3.827.498.541	5.621.841.644

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Jumlah liabilitas	10.537.747.448	10.005.721.812
Dikurangi kas dan bank	24.740.997.005	5.117.701.959
Utang bersih	(14.203.249.557)	4.888.019.853
Jumlah ekuitas	128.854.255.385	85.621.841.644
Rasio utang terhadap modal	(0,11)	0,057

17. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

	2018	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan setara kas	24.740.997.005	24.740.997.005
Piutang usaha	46.595.975.456	46.595.975.456
Piutang lain-lain	151.200.000	151.200.000
Uang Muka Proyek Pihak Ketiga	49.312.271.621	-
Jumlah Aset Keuangan	120.800.444.082	71.488.172.461
LIABILITAS KEUANGAN		
Utang pembiayaan	92.841.381	92.841.381

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	2017	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan bank	5.117.701.959	5.117.701.959
Piutang usaha	44.535.457.094	44.535.457.094
Piutang lain-lain	288.033.185	288.033.185
Piutang pihak berelasi	17.350.787.921	17.350.787.921
Jumlah Aset Keuangan	67.291.980.159	67.291.980.159
LIABILITAS KEUANGAN		
Utang pembiayaan	232.809.787	232.809.787

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar utang pembiayaan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

18. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

PT Tower Bersama

Berdasarkan perjanjian kerjasama No.150/TBG-TBG-00/VEM-SITACPK/04/IV/2015 dan No. 159/TBG-TBG-00/VEM-SITACPK/04/IV/2015 tanggal 13 April 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Tower Bersama untuk pengerjaan bagian pembangunan menara telekomunikasi. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Juli 2016. Berdasarkan perjanjian kerjasama No.127/TBG-TBG-00/VEM-CMEPK/06/VIII/2017 tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan dan PT Tower Bersama setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 5 Agustus 2018 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

Subkontraktor - Bapak Erwin Sujana

Berdasarkan perjanjian kontrak kerja No.02/GKT-ERWIN SUJANA/I/PAK-SUBCON/2016 tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Bapak Erwin Sujana selaku subkontraktor untuk pengerjaan bagian pembangunan menara telekomunikasi. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Berdasarkan perjanjian kontrak kerja No.003/LCKGK-ERWIN SUJANA/PAK-SUBCON/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan dan Bapak Erwin Sujana selaku subkontraktor setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 17 Desember 2018 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Subkontraktor - Bapak Rizal

Berdasarkan perjanjian kontrak kerja No.01/GKT-RIZAL/II/PKK-SUBCON/2016 tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Bapak Rizal selaku subkontraktor untuk pengerjaan bagian pembangunan menara telekomunikasi. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Berdasarkan perjanjian kontrak kerja No.002/LCKGK-RIZAL/PAKS-SUBCON/XII/2017 tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan dan Bapak Rizal selaku subkontraktor setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 20 Desember 2018 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

Perjanjian utang piutang dengan PT Majumas

Berdasarkan Surat Perjanjian Hutang antara PT Majumas(MM) dengan Perusahaan tanggal 8 Januari 2016, Perusahaan memberikan pinjaman kepada MM, pihak berelasi, untuk tujuan tambahan modal kerja, dengan nilai maksimal pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini harus dilunasi dalam jangka waktu 2 tahun sampai dengan tanggal 8 Januari 2018 dengan suku bunga 6% per tahun dari sisa jumlah pinjaman (Catatan 6). Kedua pihak setuju untuk memperpanjang jatuh tempo sampai dengan tanggal 1 Mei 2019.

PT Lasmana Swasti Prashida

Berdasarkan perjanjian kerjasama No.012/Proc-CME/KP/LSP/GKT/APR/2016 tanggal 18 April 2016, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Lasmana Swasti Prashida untuk pengerjaan bagian pembangunan menara telekomunikasi. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 17 April 2017 dan diperpanjang pada tanggal 18 April 2017 dengan perjanjian kerjasama No.026/Proc-CME/KP/LSP-GKT/APR/17, sehingga perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 17 April 2018 dan diperpanjang dengan perjanjian kerjasama No 026/Proc-CME/KP/LSP-GKT/APR/18 sehingga perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 17 April 2019.

PT Permata Karya Perdana

Berdasarkan perjanjian kerjasama No.015/PAKS/PAKP-GKT/VI/2016 tanggal 2 Juni 2016, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Permata Karya Perdana untuk pengerjaan bagian pembangunan menara telekomunikasi. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 1 Juni 2019.

PT Kreasindo Utama Jaya Solution (KUJS)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No.06/LCKGK-KUJS/XII/PAKS/2016 tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Kreasindo Utama Jaya Solution untuk pengerjaan bagian pembangunan menara telekomunikasi. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 27 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian kontrak kerja No.009/LCKGK-KUJS/XII/PAKS/2017 tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan PT Kreasindo Utama Jaya Solution setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 24 Desember 2018.

Subkontraktor - PT LCK Broad World

Berdasarkan perjanjian kontrak kerja No.03/GKT-LBW/II/PKK-SUBCON/2017 tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT LCK Broad World, pihak berelasi, selaku subkontraktor untuk pengerjaan bagian pembangunan menara telekomunikasi. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan dapat disesuaikan sesuai hasil evaluasi. Berdasarkan perjanjian kontrak kerja No.008/LCKGK-LBW/PAKS-SUBCON/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan dan PT LCK Broad World, pihak berelasi, selaku subkontraktor setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 18 Desember 2018 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian utang piutang dengan PT LCK Broad World

Berdasarkan Surat Perjanjian Hutang antara PT LCK Broad World (LBW) dengan Perusahaan tanggal 6 Januari 2017, Perusahaan memberikan pinjaman kepada LBW, pihak berelasi, untuk tujuan tambahan modal kerja, dengan nilai maksimal pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini harus dilunasi dalam jangka waktu 2 tahun sampai 6 Januari 2019 dengan suku bunga 6% per tahun dari sisa jumlah pinjaman (Catatan 6).

PT Triview Geospatial Mandiri

Berdasarkan perjanjian kerjasama No.26/PIK-CME/TGM-GKT/V-2017 tanggal 18 Mei 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Triview Geospatial Mandiri untuk pengerjaan bagian pembangunan menara telekomunikasi, perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 18 Mei 2018 dan diperpanjang dengan perjanjian kerjasama No. 019 /PIK-CME/TGM-GKT/V-2018 dan akan berakhir pada 18 Mei 2019.

PT Centratama Menara Indonesia

Berdasarkan perjanjian kerjasama No.014/KONTRAK-EPC/CMI-GKT/V/2017 tanggal 26 Mei 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Centratama Menara Indonesia untuk pengerjaan bagian pembangunan menara telekomunikasi, perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2018 dan diperpanjang dengan perjanjian kerjasama No 014 /KONTRAK-EPC/CMI-GKT/V/2018 Tanggal 26 Mei 2018 dan akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2019.

19. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK 69 - "Agrikultur".
- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 13 - "Properti Investasi".
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".
- Amandemen PSAK 46 (2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan.